

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN RISIKO
INFEKSI AKIBAT KANKER SERVIKS DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025**



Oleh :

KADEK AYU PUSPADEWI

P07120122115

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOM TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN RISIKO
INFEKSI AKIBAT KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:
Kadek Ayu Puspadewi
NIM. P07120122115**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

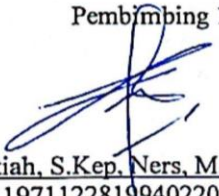
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN RISIKO INFEKSI AKIBAT KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN TAHUN 2025

Diajukan oleh:

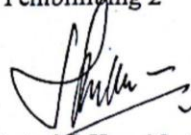
KADEK AYU PUSPADEWI
NIM. P07120122115

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing 1


Suratiah, S.Kep. Ners, M.Biomed
NIP. 197112281994022001

Pembimbing 2


Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.BioMed
NIP. 196211081982122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




I Made Sukaria, S.Kep.Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN RISIKO
INFEKSI AKIBAT KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025**

Diajukan oleh:

**Kadek Ayu Puspadewi
NIM. P07120122115**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 27 MEI 2025

TIM PENGUJI

1. Dra. I D. A. Ketut Surinati, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196412311985032010
2. Nengah Runiari, S. Kp, S. Pd, M. Kep. Sp. Mat.
NIP. 197202191994012001
3. Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep.Ners.,M.Kes.
NIP. 197602262001122003

(Ketua)

(Anggota 1)

(Anggota 2)

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Made Sukana, S.Kep.Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Ayu Puspawati

NIM : P07120122115

Program Studi : D-III Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Desa Sekumpul, Kec. Sawan, Kab. Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan pada “Ny. S Dengan Masalah Risiko Infeksi Akibat Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2025” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Kadek Ayu Puspawati
NIM.P07120122115

***NURSING CARE FOR MRS. S WITH THE RISK OF INFECTION
DUE TO CERVICAL CANCER IN THE WORKING AREA OF
PUSKESMAS III SOUTH DENPASAR
YEAR 2025***

ABSTRACT

Cervical cancer is a type of cancer that is still a global health problem. From the data found, cervical cancer tends to increase every year. The risk of infection is one of the problems that occur due to cervical cancer. The risk of infection refers to the possibility of increased exposure to pathogenic organisms. Nurses as health workers have the responsibility to carry out nursing care in overcoming the problem of infection risk. One of the nursing care carried out is infection prevention. Nursing care case reports in patients at risk of infection due to cervical cancer with a nursing care approach. The sample in this case report was a cervical cancer patient who met the inclusion criteria, who was treated for five days. This case report is presented descriptively to describe the process of nursing as a whole. The results of the study were found in the form of patients complaining of weakness, excessive vaginal discharge, and decreased appetite. The nursing diagnosis formulated is that the risk of infection is characterized by a deficiency of secondary body defenses (immunosuppression). After five days of treatment, the patient said that the body was no longer weak, the fever decreased, and the appetite improved. The results of the evaluation showed that the problem of infection risk had been resolved by planning interventions that were stopped and maintaining the patient's condition. From the case report, it was concluded that nursing care can help in overcoming the risk of infection in cervical cancer patients.

Keywords : Nursing Care, Risk of Infection, Cervical Cancer

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN RISIKO
INFEKSI AKIBAT KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang masih menjadi masalah kesehatan global. Dari data yang ditemukan kanker serviks cenderung mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Risiko infeksi merupakan salah satu masalah yang terjadi karena kanker serviks. Risiko infeksi merujuk pada kemungkinan meningkatnya paparan terhadap organisme patogen. Perawat sebagai tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab untuk melakukan asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah risiko infeksi. Asuhan keperawatan yang dilakukan salah satunya yaitu dengan pencegahan infeksi. Laporan kasus asuhan keperawatan pada pasien risiko infeksi akibat kanker serviks dengan pendekatan asuhan keperawatan. Sample pada laporan kasus ini merupakan pasien penderita kanker serviks yang memenuhi kriteria inklusi, yang dirawat selama lima hari. Laporan kasus ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan proses dari keperawatan secara utuh. Hasil pengkajian yang ditemukan berupa pasien mengeluh badan terasa lemas, keputihan berlebih, dan nafsu makan menurun. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah risiko infeksi ditandai dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder (Imonusupresi). Setelah dilakukan perawatan lima hari, Pasien mengatakan bahwa, badan sudah tidak lemas, nafsu makan membaik. Hasil evaluasi menunjukkan masalah risiko infeksi sudah teratasi dengan perencanaan intervensi yang dihentikan serta mempertahankan kondisi pasien. Dari laporan kasus tersebut disimpulkan bahwa asuhan keperawatan dapat membantu dalam mengatasi risiko infeksi pada pasien kanker serviks.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Risiko Infeksi, Kanker Serviks

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN RISIKO INFEKSI AKIBAT KANKER SERVIKS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS III DENPASAR SELATAN TAHUN 2025

Oleh : Kadek Ayu Puspadewi

Kanker serviks merupakan jenis kanker yang berkembang di area leher rahim, yang merupakan bagian bawah dari rahim yang terhubung dengan vagina. Kanker ini berasal dari epitel, yaitu lapisan sel yang membentuk permukaan luar leher rahim. Sekitar 99,7% kasus kanker serviks diakibatkan oleh infeksi virus (Human Papilloma Virus) HPV. Gejala kanker serviks biasanya dimulai dengan munculnya keputihan yang tidak normal, yang kemudian diikuti oleh pendarahan dari vagina yang terjadi di luar siklus menstruasi yang biasa. Selain itu, penderita juga mungkin mengalami pendarahan saat berhubungan seksual atau setelahnya.

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker paling umum pada wanita di Indonesia, setelah kanker payudara. Angka kejadian kanker serviks di Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 15.000 kasus baru ditemukan setiap tahunnya, dan sekitar 8.000 wanita meninggal akibat penyakit ini. Berdasarkan laporan yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2016 mencatat bahwa di Provinsi Bali sebanyak 775 kasus kanker serviks dengan rawat jalan, sebanyak 334 kasus kanker serviks dengan rawat inap, serta sebanyak 13 kasus kanker serviks meninggal. Kasus kanker serviks masih terjadi di Kabupaten Badung dengan jumlah kasus kanker serviks yang melakukan rawat inap sebanyak 41 kasus dan rawat jalan sebanyak 197 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas III Denpasar Selatan angka kasus kanker serviks mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2022 sebanyak 11 orang kemudian pada tahun 2023 sebanyak 14 orang dan terakhir pada tahun 2024 berjumlah 20 orang. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kasus kanker serviks cenderung akan mengalami peningkatan.

Masalah keperawatan yang umum terjadi pada pasien kanker serviks salah satunya yaitu risiko infeksi. Menurut Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia

risiko infeksi yaitu berisiko mengalami peningkatan teresanganya organisme patogenik. Menurut Standar Intervensi Keperawatan Indonesia ada beberapa intervensi utama untuk mengatasi masalah risiko infeksi yaitu manajemen imunisasi/vaksinasi dan pencegahan infeksi. Manajemen imunisasi/vaksinasi yaitu mengidentifikasi dan mengelola pemberian kekebalan tubuh secara aktif dan pasif. Pencegahan infeksi yaitu mengidentifikasi serta menurunkan risiko teresanganya organisme patogenik.

Laporan ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi pada pasien dengan kriteria inklusi yaitu pasien kanker serviks dengan risiko infeksi, pasien kanker serviks yang bersedia menjadi subjek dan menandatangani informed consent. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko infeksi akibat kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan. Laporan kasus ini disusun dengan metode diskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien risiko infeksi akibat kanker serviks yang dilaksanakan secara sistematis dalam kurun waktu tertentu untuk memecahkan masalah keperawatan yang sedang dialami oleh pasien.

Hasil dari laporan kasus ini yang telah dilakukan pada pasien dengan masalah risiko infeksi akibat kanker serviks. Hasil dari pengkajian diperoleh bahwa terdapat tanda dan gejala risiko infeksi pada pasien yang disebabkan oleh kanker serviks. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah risiko infeksi ditandai dengan faktor risiko ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder (Imunosupresi). Setelah dilakukan intervensi selama lima hari enam puluh menit intervensi utama yang muncul adalah pencegahan infeksi. Dari Intervensi tersebut didapatkan hasil bahwa kebersihan tangan meningkat, dan nafsu makan membaik. Sehingga dari seluruh kriteria hasil yang diharapkan tercapai maka assesment yang dihasilkan adalah risiko infeksi teratasi dengan planing yang diberikan hentikan intervensi dan pertahankan kondisi dari pasien.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Risiko Infeksi di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan Tahun 2025” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan. terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ni Nyoman Hartati,S.Kep.,Ns.,M.BioMed selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Orang Tua, saudara, dan semua pihak yang telah memberikan dorongan, dukungan moral dan material, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teman-teman Angkatan XXXVII Jurusan Keperawatan dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari bahwa, Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, 14 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Laporan Kasus	3
D. Manfaat Laporan Kasus	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Kanker Serviks	6
1. Definisi.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Tanda dan gejala kanker serviks	7
4. Klasifikasi kanker serviks	9
5. Patofisiologis kanker serviks	11
6. Pemeriksaan diagnostik kanker serviks	12
B. Konsep Risiko Infeksi	17
1. Definisi risiko infeksi.....	17
2. Faktor risiko infeksi	17
3. Faktor predisposisi	17
C. Problem Tree.....	19
D. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks Dengan Risiko Infeksi	20

1. Pengkajian	20
2. Diagnosis.....	22
3. Intervensi.....	24
4. Implementasi	24
5. Evaluasi	26
BAB III	27
METODE LAPORAN KASUS	27
A. Desain Laporan Kasus.....	27
B. Subyek Laporan Kasus.....	27
C. Fokus Laporan Kasus	28
D. Variabel dan Definisi Operasional	28
E. Instrument Pengumpulan Data	28
F. Metode Pengumpulan Data	29
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Asuhan Keperawatan	30
1. Tahap persiapan	30
H. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	31
I. Analisis Data Dan Penyajian Data	31
J. Etika Laporan Kasus	31
BAB IV	34
LAPORAN KASUS.....	34
A. Hasil	34
1. Kondisi lokasi laporan kasus.....	34
2. Asuhan keperawatan	35
a. Pengkajian	35
b. Diagnosis keperawatan.....	40
c. Intervensi.....	41
d. Implementasi	42
e. Evaluasi	44
B. Pembahasan.....	44
1. Pengkajian Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks	44
2. Diagnosi Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks.....	45
3. Intervensi Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks.....	46
4. Implementasi Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks	46
5. Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks	47
C. Keterbatasan	48
BAB V.....	49

SIMPULAN DAN SARAN	49
D. Kesimpulan	49
E. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data	23
Tabel 2 Implementasi Keperawatan Risiko Infeksi Pada Pasien Kanker Serviks	24
Tabel 3 Evaluasi Keperawatan Risiko Infeksi Pada Pasien Kanker Serviks	26
Tabel 4 Definisi Operasional Pemberian Asuhan Keperawatan Pada Ny.X Dengan Masalah Risiko Infeksi Akibat Kanker Serviks	28
Tabel 5 Intervensi Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks Dengan Risiko Infeksi.....	41
Tabel 6 Implemenasi Keperawatan Pada Ny. S Dengan Risiko Infeksi Akibat Kanker Serviks	42
Tabel 7 Evaluasi Keperawatan Pada Ny. S Dengan Risiko Infeksi Akibat Kanker Serviks	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pohon Masalah Kanker Serviks	19
---	----

DAFTAR SINGKATAN

HPV: Human Papilloma Virus

WHO: World Health Organization

SDKI: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia

SIKI: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia

SLKI: Standar Luaran Keperawatan Indonesia

DNA: Deoxyribo Nucleic Acid

KB: Keluarga Berencana

IVA: Inspeksi Visual Asam Asetat

SMA: Sekolah Menengah Atas

IRT: Ibu Rumah Tangga

MRS: Masuk Rumah Sakit

BAB: Buang Air Besar

CRT: Capillary Refill Time

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	55
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Laporan Kasus.....	56
Lampiran 3 Surat Ijin Survei Data Kasus	57
Lampiran 4 Surat Ijin Pengambilan Kasus	58
Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	59
Lampiran 6 Lembar Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien.....	60
Lampiran 7 Naskah PSP/Informed Consent	61
Lampiran 8 Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Maternitas (ginekologi)...	64
Lampiran 9 Intervensi Keperawatan	67
Lampiran 10 Implementasi Keperawatan Pada Ny. S Dengan Risiko Infeksi Akibat Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan	71
Lampiran 11 Dokumentasi.....	79
Lampiran 12 Bukti Proses Bimbingan Laporan Kasus	81
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	82
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	83
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	87